Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan Pada PT Azahra Raya Tama

Qurotul Aini^{✉1} Danna Solihin² Umi Kulsum³

^{1, 2, 3} Accounting, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kategori efektif, efisien dan ekonomis pada Fungsi Keuangan yang ada di PT Azahra Raya Tama, selain itu untuk memberikan saran atau rekomendasi dalam pelaksanaan audit manajemen dalam fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama. Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit manajemen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *checklist* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif pada kertas kerja audit manajemen pada program audit fungsi keuangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara dan kuesioner kepada departemen yang bersangkutan di bidang keuangan di PT Azahra Raya Tama. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada audit manajemen dalam fungsi keuangan dengan menggunakan program-program audit fungsi keuangan dengan rumus Dean J. Champions menunjukkan hasil untuk masing-masing kategori sebagai berikut :1) 77 % untuk kategori efektif berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan analisis dapat disimpulkan audit manajemen dalam fungsi keuangan termasuk kategori sangat efektif. 2) 90 % untuk kategori efisien berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan analisis dapat disimpulkan audit manajemen dalam fungsi keuangan termasuk kategori sangat efisien. 3) 86 % untuk kategori ekonomis berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan analisis dapat disimpulkan audit manajemen dalam fungsi keuangan termasuk kategori sangat ekonomis.

Kata kunci : Audit Manajemen, Fungsi Keuangan, Efektif, Efisien, dan Ekonomis

Abstract

This study aims to measure the level of effective, efficient and economical categories in the financial function at PT Azahra Raya Tama, in addition to providing suggestions or recommendations in the implementation of management audits in the financial function at PT Azahra Raya Tama. The theoretical basis used in this study is management audit. The analysis tool used in this study is a *checklist* technique using a qualitative descriptive method on the management audit working paper on the financial function audit program. The data collection technique in this study is by conducting interviews and questionnaires to relevant departments in the financial sector at PT Azahra Raya Tama. The results of the research that has been carried out on management audits in the financial function using financial function audit programs with the Dean J. Champions formula show the results for each category as follows: 1) 77% for the effective category based on the results of the calculation of the overall analysis can be concluded that the management audit in the financial function includes the very effective category. 2) 90% for the efficient category based on the results of the overall calculation of the analysis can be concluded by management audits in the financial function including the very efficient category. 3) 86% for the economic category based on the results of

the overall calculation of the analysis can be concluded by management audits in the financial function including the very economic category.

Keywords : *Audit Management, Financial Functions, Effective, Efficient, and Economical*

Copyright (c) 2024 Qurotul Aini

✉ Corresponding author :

Email Address : qurotulainia36@gmail.com ^{✉1} dansolihin@gmail.com ²
umykulsum835@gmail.com ³

PENDAHULUAN

Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Melihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertambangan dan penggalian memiliki kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022. Salah satu sektor yang memberikan dampak baik untuk perekonomian Indonesia adalah proyeksi ekspor batu bara Indonesia dimana di tahun 2024 menunjukkan peningkatan, sejalan dengan pencapaian produksi yang memukau dalam industri ini. Menurut Direktur Pembinaan Pengusahaan Batu Bara, Lania Saria, proyeksi ekspor batu bara Indonesia untuk tahun 2023 mencapai angka 511,58 juta ton. Pencapaian ini menjadi sorotan karena konsistensi dalam meningkatkan ekspor baru bara. Pertambangan batu bara dalam menghadapi dinamika yang kompleks dan persaingan yang ketat, perusahaan konstruksi pertambangan sering menghadapi tantangan dalam mengelola fungsi keuangan mereka secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kategori efektivitas, Efisiensi, dan ekonomis Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan pada PT Azahra Raya Tama. Fungsi keuangan dapat dilihat dalam proses pengumpulan, analisis, dan pemeriksaan data dari seluruh kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

Menurut Bayangkara (2015:325) : Fungsi keuangan yaitu fungsi yang paling penting dari suatu bisnis. Fungsi keuangan terkoneksi erat dengan fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan aktivitas-aktivitas yang lain. Oleh karena itu, fungsi laporan keuangan dalam perusahaan dapat dijadikan sebagai proses pengambilan keputusan, seperti meningkatkan pendapatan atau laba serta pengembalian modal selama periode berjalan. Manajemen keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan perusahaannya. Kinerja manajemen keuangan dikatakan baik apabila prosedur yang dijalankan sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga kegiatan tersebut perlu adanya audit untuk mengetahui kesalahan dan kelemahan manajemen dalam mengambil keputusan. Audit manajemen merupakan pemeriksaan manajemen atau operasional dalam membantu perusahaan mencapai hasil yang terbaik dengan efisiensi, efektivitas, dan bernilai tambah.

Menurut Sugiharto dan Susalit Wibowo (2020:2) : Audit manajemen disebut juga audit operasional bertujuan untuk menilai kinerja usaha dengan cara membandingkan cara suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitas dengan tujuan yang telah ditetapkan manajemen seperti kebijakan organisasi, standar, dan rencana detail. Audit manajemen bertujuan untuk memberikan laporan kepada manajemen atas temuan-temuan audit mengenai sistem pengendalian manajemen, apakah kegiatan yang dilakukan perusahaan sudah terlaksana secara efisien, efektif dan ekonomis,

serta saran yang akan diberikan selama pelaksanaan audit manajemen guna memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada didalam perusahaan tersebut.

Menurut Bayangkara (2015: 17) : Pengertian dari Efektivitas yaitu secara singkat dapat di pahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Menurut Bayangkara (2015: 16) : Efisiensi berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan operasi, sehingga tercapai optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Pengertian yang diungkapkan oleh Bayangkara (2015: 15) : “ Ekonomis berhubungan dengan bagaimana perusahaan dalam mendapatkan sumber daya yang akan digunakan dalam setiap aktivitas”.

PT Azahra Raya Tama sendiri adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang konstruksi sipil, perumahan, pabrik, gudang dan bangunan komersial lainnya dari tahun 2009 sampai sekarang. PT Azahra Raya Tama mulai bergerak dalam pertambangan Batu Bara sejak tahun 2017. PT Azahra Raya Tama dalam konsepnya ingin mendukung pelayanan prima dalam bidang pertambangan batubara kepada seluruh pelanggan yang ada di Kalimantan Timur. Perusahaan sebagai penyedia pelayanan jasa / kontaktor tambang yang unggul dan terpercaya. Perusahaan pada umumnya pasti memiliki pesaing, namun untuk PT Azahra Raya Tama tidak ada kekhawatiran dan akan selalu menjaga kinerja produktifitas atau jasanya.

Kegiatan operasional perusahaan bertambah semenjak adanya kontrak kerjasama dengan perusahaan batubara PT Berau Jaya Energi yang berlokasi di Berau pada tahun 2024. Sebelumnya PT Azahra Raya Tama hanya bergerak di pertambangan batubara skala kecil. Kegiatan operasional tersebut mengakibatkan PT Azahra Raya Tama dalam menjalankan usaha harus meningkatkan produktifitas dan meminimalisir biaya operasional agar perusahaan bisa mempertahankan kegiatan-kegiatan yang termaksud ke dalam program audit fungsi keuangan, yang mengakibatkan fungsi keuangan bisa dikatakan tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Astuty Hasti/2016 dengan judul Audit Manajemen Atas Fungsi Keuangan Pada PT PLN (Persero) Kantor Cabang Makassar menyatakan bahwa Audit Manajemen Atas Fungsi Keuangan Pada PT PLN (Persero) Kantor Cabang Makassar belum berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut mendasari dilakukan kembali penelitian ini dengan mengambil objek penelitian pada perusahaan PT Azahra Raya Tama. Audit manajemen digunakan untuk pengukuran kriteria tingkat efektif, efisien dan ekonomis suatu perusahaan. Pelaksanaan audit manajemen dalam fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan agar dapat terlaksana secara efektif, efisien dan ekonomis.

METODOLOGI

1. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah dengan teknik *checklist* (√) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis tentang audit manajemen fungsi keuangan. Kegiatan kerja lapangan dilakukan dengan metode *checklist* dalam menganalisis data yang didapatkan dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis yang menggunakan daftar tertulis yang berstruktur untuk menganalisa suatu sistem yang didasarkan pada pengalaman atau situasi yang

pernah terjadi sebelumnya. Tujuan dari adanya *checklist* ini adalah untuk meminimalisir kesalahan atau kegagalan yang dapat timbul karena kesalahan SDM didalamnya. *Checklist* dapat membantu memastikan konsistensi dan kesempurnaan dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk menjamin suatu perusahaan telah memenuhi peraturan atau standar yang ditentukan.

Perhitungan untuk mengetahui persentase skor hasil kuesioner menggunakan rumus Dean J. Champion yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban “YA” atau “TIDAK”. Untuk jawaban “YA” diberi skor 1 (satu) dan jawaban “TIDAK” diberi skor 0 (nol). Jumlah tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah pertanyaan lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$persentase = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban "YA"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan dengan berdasarkan kriteria penilaian pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Persentase Kriteria Indikator Efektif

NO	PERSENTASE	KRITERIA
1	0% - 25 %	Tidak Efektif
2	26% - 50%	Kurang Efektif
3	51% - 75%	Cukup Efektif
4	76% - 100%	Sangat Efektif

Sumber : Dean J. Campions dalam Adhitaqwan (2020)

Tabel 1.2 Persentase Kriteria Indikator Efisien

NO	PERSENTASE	KRITERIA
1	0% - 25 %	Tidak Efisien
2	26% - 50%	Kurang Efisien
3	51% - 75%	Cukup Efisien
4	76% - 100%	Sangat Efisien

Sumber : Dean J. Campions dalam Adhitaqwan, (2020)

Tabel 1.3 Persentase Kriteria Indikator Ekonomis

NO	PERSENTASE	KRITERIA
1	0% - 25 %	Tidak Ekonomis
2	26% - 50%	Kurang Ekonomis
3	51% - 75%	Cukup Ekonomis
4	76% - 100%	Sangat Ekonomis

Sumber : Dean J. Campions dalam Adhitaqwan (2020)

2. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Azahra Raya Tama yang beralamat di Desa Karang Tunggal RT 9 Kecamatan Tenggarong Seberang. Pembatasan penelitian ini hanya berfokus pada audit manajemen atas fungsi keuangan pada tingkat efektif, efisien dan ekonomis PT Azahra Raya Tama dengan menggunakan Program Audit Organisasi Manajemen Keuangan, Audit Kebijakan Operasional, Dan Audit Kebijakan Pendanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan audit manajemen dalam ruang lingkup program audit fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama maka dapat dijabarkan pembahasan sebagai berikut :

1. Tingkat kategori Efektivitas Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan PT Azahra Raya Tama

Sesuai dengan hasil jawaban dari kuesioner pada program-program yang telah diberikan, program audit organisasi manajemen keuangan perusahaan telah berhasil melakukan posisi struktur organisasi pada tingkat yang tepat, sumber daya terqualifikasi dengan wewenang dan tanggungjawab, melakukan standar dan prosedur terdokumentasi yang di sosialisasikan dengan baik.

Program audit kebijakan operasional perusahaan, perusahaan selalu membuat laporan kas harian dan perusahaan memiliki prosedur yang terdokumentasi mengenai kekurangan dan kelebihan kas, walaupun perusahaan masih kurang dalam kas harian yang tidak terdokumentasi dan kas yang tidak disesuaikan dengan rencana perputaran kas, namun perusahaan memiliki prosedur yang terdokumentasi mengenai hal tersebut, sehingga audit kebijakan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Program audit kebijakan pendanaan, perusahaan telah menggunakan sumber dana jangka pendek untuk pendanaan kegiatan perusahaannya.

Tindak lanjut bertujuan untuk mendorong pihak-pihak berwenang untuk melakukan perbaikan dan mengidentifikasi berbagai program atau aktivitas dalam pengelolaan keuangan yang masih memerlukan perbaikan dan memberikan rekomendasi dan saran kepada agar dapat meningkatkan efektivitas perusahaannya. Berikut adalah temuan dan rekomendasi yang di dapatkan berdasarkan jumlah jawaban "Tidak" yang didapatkan dalam proses wawancara dan kuesioner yang tidak termasuk dalam kriteria audit namun telah menemukan penyebab dan akibatnya. **Kategori Efektif** Terdapat jawaban Tidak pada Program Audit Kebijakan Operasional sebanyak 2 Jawaban Yaitu pada kas harian yang tidak terdokumentasi harian, sedangkan kriterianya perusahaan telah memiliki kas harian yang terdokumentasi dan dijadikan pedoman dalam pengelolaan kas, sehingga menyebabkan kas terdokumentasi per/akhir bulan, akibatnya penumpukan dokumen keuangan diakhir bulan. Rekomendasi perusahaan seharusnya memiliki ketentuan waktu pelaporan dekomentasi agar lebih tertib.

Kas tidak disesuaikan dengan perputaran kas, sedangkan kriterianya penentuan kas optimal berdasarkan pada pengeluaran dan penerimaan kas, sehingga menyebabkan terkendala dalam rencana pengeluaran dan pemasukan kas, akibatnya dibuat rencana dadakan untuk mengoptimalkan rencana kas. Rekomendasi perusahaan seharusnya memiliki rencana cadangan apabila ada hambatan di rencana yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil keseluruhan dari perhitungan analisis dengan persentase 77%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa audit manajemen dalam fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama pada kategori efektif dapat dikatakan sangat efektif dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama ditolak**.

2. Tingkat kategori Efisiensi Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan PT Azahra Raya Tama

Dilihat dari fungsi keuangan yang telah berjalan sangat efisien dari program-program audit fungsi keuangan dimana program audit manajemen keuangan perusahaan telah memiliki standar dan prosedur yang telah terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, walaupun perusahaan memiliki kekurangan dalam standar keberhasilan karyawannya, namun perusahaan telah memiliki prosedur untuk mensosialisasikan tugas dengan baik.

Program audit kebijakan operasional perusahaan telah memiliki ketentuan dan syarat dalam penjualan kreditnya, dimana perusahaan memiliki kesepakatan kepada calon pelanggan terkait pembelian secara kredit dan batas maksimal umur kredit. Perusahaan juga memberikan konfirmasi sebelum jatuh tempo kepada pelanggan melalui peringatan elektronik dan perusahaan juga akan memberikan diskon kepada pelanggan untuk pembelian berikutnya.

Program kebijakan pendanaan, perusahaan telah menyesuaikan kondisi keuangan dengan tetap meningkatkan produktifitas dengan menggunakan sumber dana yang paling fleksibel dan pemberian dana dilakukan langsung oleh pusat.

Tindak lanjut bertujuan untuk mendorong pihak-pihak berwenang untuk melakukan perbaikan dan mengidentifikasi berbagai program atau aktivitas dalam pengelolaan keuangan yang masih memerlukan perbaikan dan memberikan rekomendasi dan saran kepada agar dapat meningkatkan efisiensi perusahaannya. Berikut adalah temuan dan rekomendasi yang di dapatkan berdasarkan jumlah jawaban "Tidak" yang didapatkan dalam proses wawancara dan kuesioner yang tidak termasuk dalam kriteria audit namun telah menemukan penyebab dan akibatnya. **Kategori Efisien** terdapat jawaban tidak pada Program Audit Organisasi Manajemen Keuangan sebanyak 1 yaitu pada perusahaan yang kurang lengkap dalam standar keberhasilan dan standar terdokumentasi mengenai evaluasi bagi setiap individu dan kelompok dalam organisasi, sedangkan kriterianya harus memiliki standar tentang keberhasilan dan evaluasi karyawan, sehingga menyebabkan perusahaan sedikit terhambat untuk mencapai target tujuannya, akibatnya perusahaan harus membuat ulang rencana agar keberhasilan perusahaan dapat tercapai. Rekomendasi adanya inspeksi yang detail sehingga bisa meminimalisir terhambatnya target tujuan.

Berdasarkan hasil keseluruhan dari perhitungan analisis dengan persentase 90%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa audit manajemen dalam fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama pada kategori efisien dapat dikatakan sangat efisien dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua ditolak**.

3. Tingkat kategori Ekonomis Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan PT Azahra Raya Tama

Hasil dari penelitian dengan menggunakan program-program audit manajemen dalam fungsi keuangan ini menyatakan bahwa fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama sangat ekonomis dilihat dari program audit organisasi manajemen

keuangan, perusahaan telah merumuskan tujuan manajemen dengan jelas dan disosialisasikan dengan baik.

Program audit kebijakan operasional, perusahaan memiliki program otomatis yang digunakan sebagai pengingat tentang batas maksimum dan minimum persediaan dan yang bertanggung jawab tentang persediaan yang ada di gedung adalah admin gedung.

Program audit pendanaan, perusahaan telah menentukan sumber dana jangka panjang yang ekonomis yang memiliki resiko rendah jika di gunakan yaitu menggunakan piutang penjualan.

Tindak lanjut bertujuan untuk mendorong pihak-pihak berwenang untuk melakukan perbaikan dan mengidentifikasi berbagai program atau aktivitas dalam pengelolaan keuangan yang masih memerlukan perbaikan dan memberikan rekomendasi dan saran kepada agar dapat meningkatkan ekonomis perusahaannya. Berikut adalah temuan dan rekomendasi yang di dapatkan berdasarkan jumlah jawaban "Tidak" yang didapatkan dalam proses wawancara dan kuesioner yang tidak termasuk dalam kriteria audit namun telah menemukan penyebab dan akibatnya. **Kategori Ekonomis** terdapat jawaban tidak pada Program Audit Organisasi Manajemen Keuangan sebanyak 1 yaitu pada perusahaan belum melakukan program evaluasi rencana kegiatan, sedangkan kriterianya dalam mencapai tujuan perusahaan telah dibuat program-program dan rencana kegiatannya, sehingga menyebabkan ada beberapa program yang belum memiliki program rencana kegiatan, akibatnya perusahaan belum menjalankan sebagian rencana programnya. Rekomendasi adanya meeting mingguan membahas manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil keseluruhan dari perhitungan analisis dengan persentase 86%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa audit manajemen dalam fungsi keuangan pada PT Azahra Raya Tama pada kategori ekonomis dapat dikatakan sangat ekonomis dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga ditolak**.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan pada PT Azahra Raya Tama telah berjalan secara sangat efektif, hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki sumber daya manusia yang terqualifikasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab dan perusahaan juga memiliki standar dan prosedur yang terdokumentasi mengenai organisasi manajemen keuangannya, sehingga hipotesis ditolak.
2. Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan pada PT Azahra Raya Tama telah berjalan secara sangat efisien, hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki standar dan prosedur mengenai persyaratan dan ketentuan penjualan kredit, kelayakan calon pelanggan, batas maksimal penjualan kredit dan batas umur kredit kepada pelanggan, selain itu perusahaan juga memiliki kebijakan yang terdokumentasi untuk memotivasi pelanggan membayar tagihan tepat waktu dengan memberi potongan harga kepada pelanggan untuk pembelian berikutnya, sehingga hipotesis ditolak.
3. Audit manajemen Dalam Fungsi Keuangan pada PT Azahra Raya Tama telah berjalan secara sangat ekonomis, hal tersebut dapat di lihat dari tujuan manajemen keuangan yang telah disosialisasikan dengan baik dan jelas dan di

dokumentasikan dengan baik. Selain itu, perusahaan juga memiliki ketentuan yang terdokumentasi tentang batas maksimal dan minimum persediaan digudang dan kriteria persediaan yang bergerak lambat (*Low Moving Inventory*), sehingga hipotesis ditolak.

Referensi :

- Adhitaqwan, Muhamaad adhani. Dkk. (2020). *Audit Manajemen Atas Pengelolaan Piutang Usaha pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang samarinda*. Samarinda : Ejournal.untag.samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Ahmad, Ibrahim. (2014). *Analisis Penerapan Audit Manajemen Atas Fungsi Keuangan Pada PT Wesitan Konsultasi Pembangunan di Makassar*. Makassar : E-jurnal.nobel.ac.id.
- Axelsen, Micheal et.al. 2017. *Explaining information systems auditor role in the public sector financial audit*.
- Badewin. Dkk. (2022). *Audit Manajemen Petujuk Bagi Praktisi*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bayangkara, I. (2015). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Edisi 2*. Surabaya : Salemba Empat.
- Dinas Pertahanan dan Tata ruang Kab. Kulon progo. 2021. *Sekilas tentang Undang-Undang Mineral dan Batubara (Minerba)*. Kab. Kulon Progo : Admin Pertarung Hasti, Astuty. (2016). *Audit Manajemen Atas Fungsi Keuangan Pada PT PLN (Persero) Kantor Cabang Makassar*. Makassar : E-jurnal.nobel.ac.id.
- Ikrom Sunny, A. (2018). *Analisis Audit Manajemen Atas Produktivitas dan Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada PT. Marintur Indonesia)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Kurniawan, J. E. (2020). *Peranan Audit Operasional Untuk Menunjang Efektifitas Persediaan Barang PT. Indomarco Adi Prima di Bangkalan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). https://repository.um-surabaya.ac.id/4033/3/BAB_II.pdf
- Refitasari, Adenisa. "Mengenal Tujuan dan Tahapan Audit Laporan Keuangan." (2019). <https://osf.io/preprints/6gdmz/>
- Rifka R.N. (2017). *Step By Step Lancar Membuat SOP*. Yogyakarta . Huta Publisher.
- Serlinawati. (2019). *Audit Manajemen Atas Fungsi Keuangan Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar*. Makassar : Digilibadmin.unismuh.ac.id.
- Sugiarto. Y dan susialit s. wibowo. (2020). *Manajemen Audit Teknologi*. Yogyakarta : PT Kanisius.